

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap manusia di dunia ini pastilah memerlukan hubungan komunikasi dan informasi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka diperlukan alat untuk melakukan hubungan informasi. Sejatinya alat-alat komunikasi digunakan untuk saling bertukar data antara satu dengan yang lain. Sejak jaman dahulu hingga sekarang alat komunikasi telah mengalami banyak sekali perkembangan. Dimulai dari kentongan sampai internet yang kita kenal sekarang ini, termasuk didalamnya adalah radio.

Perkembangan media massa radio sebagai teknologi komunikasi *audio* di Indonesia telah menunjukkan peningkatannya. Pengguna radio dari waktu ke waktu semakin bertambah seiring dengan semakin meningkatnya jumlah dan beraneka ragamnya jenis stasiun radio di Indonesia sesuai dengan minat dan permintaan para konsumennya. Bahkan sekarang di kampus-kampus baik negeri maupun swasta banyak sekali yang memiliki radio komunitas sebagai salah satu wadah bagi mahasiswa untuk belajar tentang bagaimana sebuah stasiun radio itu bekerja salah satunya seperti di Radio mahasiswa IAIN Surakarta atau yang lebih akrab dengan DISTA FM . Fungsi radio di kampus IAIN Surakarta adalah sebagai salah satu alat sosialisasi sekaligus radio dakwah bagi kampus IAIN surakarta, namun hal itu masih terkendala dengan terbatasnya daerah pancaran dari pemancar radio yang dimiliki oleh DISTA FM yang hanya bisa didengarkan kurang lebih 2

kilometer dari pusat pemancar. Sedangkan banyak sekali mahasiswa IAIN yang merupakan sasaran pendengar radio kampus tersebut tinggal diluar jangkauan dari daerah pemancar. Hal ini jelas sangat merugikan bagi radio DISTA FM karena sebagai salah satu alat sosialisasi kampus haruslah bisa diakses oleh lebih banyak pendengar, baik dari kampus IAIN maupun kalangan umum.

Pada masa sekarang ini hal masalah yang dialami oleh radio seperti DISTA FM dapat dipecahkan karena melihat begitu meningkatnya permintaan akan penggunaan radio dan dengan berkembangnya teknologi komunikasi, kini radio telah hadir dalam rupa yang baru. Radio kini telah dapat diakses menggunakan internet atau biasa disebut dengan radio *streaming*. Kini untuk dapat mendengarkan radio tidak selalu menggunakan radio. Pengaksesan radio *streaming* dapat dilakukan melalui *handphone*, komputer, serta segala *gadget* dan teknologi yang dilengkapi dengan koneksi internet. Dengan munculnya *streaming* memungkinkan munculnya siaran radio menggunakan metode *streaming* atau yang akrab disebut radio *streaming*. Dengan memindahkan output suara yang berasal dari ruang siaran radio menuju ke *server* komputer *streaming*, untuk diolah dan dikirim dalam bentuk file data ke para pendengar/*client* radio *streaming*.

Untuk membuat sebuah jaringan radio *streaming* kita membutuhkan beberapa komponen, baik berupa *software* maupun *hardware*. Untuk *hardware* sendiri kita membutuhkan seperangkat *komputer* sebagai *server* dan jaringan internet tentunya. Sedangkan untuk *software* kita bisa menggunakan *winamp* dan *dsp souchast*. *Software* *winamp* merupakan *software* yang sudah akrab dipakai sehari-hari untuk keperluan multimedia, tetapi *software* *winamp* disini digunakan sebagai *software* pembantu dalam mengirimkan data *audio streaming*.

Para pendengar radio streaming sebenarnya bisa mengakses data *streaming* melalui web, blog, atau alamat yang telah ditentukan oleh penyedia layanan *audio streaming*, akan tetapi dengan maraknya *smartphone* android yang saat ini sedang digandrungi anak muda kita juga bisa mengakses radio *streaming* melalui *smartphone* android . Android merupakan sistem operasi yang dikembangkan oleh Google, Android sendiri masih merupakan keluarga linux sehingga memungkinkan semua orang untuk mengembangkan sistem Android itu sendiri. Google sendiri telah meluncurkan *tool* khusus yang dapat membantu para pengembang Android.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mengaplikasikan Radio *live Streaming* sebagai sistem untuk mengirimkan data *audio* dari ruang siaran dan membuat aplikasi Android khusus untuk *smartphone* android sebagai *client* radio *streaming* untuk mendukung siaran Dista FM.

### 1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari persepsi yang salah dan meluasnya pembahasan maka pembahasan masalah penelitian ini adalah :

1. Perancangan radio *streaming* Di Radio Dista FM.
2. Pembahasan berupa radio *live streaming* dan aplikasi android *streaming* tanpa pembahasan web.
3. Sistem operasi yang digunakan adalah windows.
4. Melakukan *audio streaming*, bukan *video streaming*.
5. Perancangan sebuah aplikasi untuk Android *smartphone* sebagai aplikasi *client* dari radio *streaming* DISTA FM.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memanfaatkan jaringan internet sebagai media untuk radio *streaming*, sehingga siaran radio tidak terbatas pada radius tertentu. Juga membantu para pendengar DISTA FM yang memiliki perangkat dengan sistem operasi Android.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat mengatasi masalah stasiun radio yang memiliki jangkauan pemancar terbatas.
2. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai paduan membuat radio *live streaming*.
3. Dapat membantu para pendengar radio *streaming* Dista FM melalui aplikasi pada ponsel bersistem operasi Android.